



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 113/Kpts/SR.120/2/2007**

TENTANG

**PELEPASAN WIJEN VARIETAS SUMBERREJO 3 (Sbr 3)
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu wijen, varietas wijen mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman Wijen varietas Sumberrejo 3 (Sbr 3) mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal ketahanan terhadap penyakit *Sclerotium*, warna biji, kadar minyak, dan produktivitas;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman Wijen varietas Sumberrejo 3 (Sbr 3) sebagai varietas unggul.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

Memperhatikan : 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;

2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/11/2006 tanggal 13 November 2006.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
KESATU : Melepas Wijen varietas Sumberrejo 3 (Sbr 3) sebagai varietas Unggul.

KEDUA : Deskripsi Wijen varietas Sumberrejo 3 (Sbr 3) seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 Pebruari 2007



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
 Nomor : 113/Kpts/SR.120/2/2007
 Tanggal : 20 Pebruari 2007
 Tentang Pelepasan Wijen Varietas Sumberrejo 3 (Sbr 3)

DESKRIPSI WIJEN VARIETAS SUMBERREJO 3 (Sbr 3)

Asal	: Hasil seleksi masa negatif wijen lokal dari Kecamatan Kedunggalar, Kabupaten Ngawi
Umur mulai berbunga	: 34 - 45 hari
Umur panen	: 85 - 101 hari
Percabangan	: Bercabang mulai dari bawah
Jumlah cabang	: 5 - 7 cabang
Tinggi tanaman	: 115 - 190 cm
Bentuk daun	: Daun bawah bercangap
Warna daun	: Hijau
Bulu daun	: Tidak berbulu
Jumlah polong/ruas	: 1 (satu)
Jumlah ruang polong	: 4 (empat)
Jumlah polong/tanaman	: 76 - 108
Panjang polong	: $26,46 \pm 1,12$ mm
Jumlah biji per polong	: ± 67
Berat 1000 biji	: 3,07 - 3,33 gram
Warna biji	: Hitam kecoklatan
Kadar minyak	: 56,41 %
Potensi hasil	: Rata-rata : 1.204,27 kg/ha : Tertinggi : 1.372,20 kg/ha
Ketahanan terhadap hama/penyakit	: Tahan <i>Sclerotium</i> , agak tahan <i>Phytophthora</i> dan <i>Fusarium</i>
Kesesuaian lahan	: Lahan kering pada awal musim penghujan
Peneliti	: Rusim Mardjono, Suprijono, Hadi Sudarmo

